

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka. Penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Tohirin, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.⁶² Agar penelitian berkualitas maka diperlukan data pendukung seperti data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan oleh orang atau subjek yang data dipercaya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen), foto, video, benda, dan lain sebagainya yang data memperkuat data primer.

Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang

⁶²⁾ Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Peningkatan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal 2

menggunakan latar belakang ilmiah, bermaksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.⁶³ Ciri-ciri penelitian kualitatif:⁶⁴

- 1) Latar alamiah dijadikan sebagai sumber data
- 2) Peneliti merupakan instrumen kunci
- 3) Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasilnya
- 4) Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif
- 5) Makna yang dimiliki pelaku yang mendasari tindakan-tindakan mereka merupakan aspek esensial dalam suatu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran dan data mengenai Strategi Peningkatan Peserta Didik Baru di SMK Ma'arif 7 Kebumen. Peneliti memilih penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara langsung kegiatan mengenai strategi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh kepala SMK Ma'arif 7 Kebumen dalam meningkatkan peserta didik baru dan mendapatkan informasinya lebih mendalam. Dalam mengumpulkan data berupa dokumen, foto, video, dan hasil wawancara.

⁶³⁾ Umar Sidiq & Moh Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, hal 4

⁶⁴⁾ Nur Latifah. (2019). Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Cita Sekolah di SMK Ma'arif 7 Kebumen. Kebumen: *Jurnal Tarbiyah*, hal 42

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat untuk penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Kejuruan Menengah di Kabupaten Kebumen yaitu SMK Ma'arif 7 Kebumen yang berlokasi di Jl. Raya Barat No.35B, Kutowinangun Desa Kuwarisan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di sini karena SMK Ma'arif 7 Kebumen termasuk sekolah yang masih berakreditasi B dan jurusannya yang masih tiga yaitu jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, dan Akuntansi, tetapi sekolah tersebut peserta didiknya semakin meningkat setiap tahunnya.

Penelitian awal dilaksanakan pada 26 Februari melakukan wawancara mengenai masalah-masalah yang terjadi di sekolah tentang promosi jasa pendidikan. Dan akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mulai bulan Februari sampai waktu belum ditentukan.

C. Subjek Penelitian

Sumber penelitian adalah suatu individu atau kelompok yang dianggap dapat memberikan suatu informasi secara akurat mengenai masalah yang akan diteliti.⁶⁵ Dalam hal ini, peneliti menentukan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian Strategi Peningkatan Peserta Didik Baru di SMK Ma'arif 7 Kebumen, yaitu:

1. Kepala SMK Ma'arif 7 Kebumen
2. Waka Kesiswaan SMK Ma'arif 7 Kebumen

⁶⁵) Asfi Ngamalia Hasanah. (2022). Strategi Manajemen Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di Mts Salafiyah Wonoyoso. Kebumen: *Jurnal Tarbiyah*, hal 23

3. Ketua panitia PPDB SMK Ma'arif 7 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka untuk pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan suatu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data pendukung penelitian maka digunakan terdapat beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun data-data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan.⁶⁶ Tujuan observasi yaitu untuk mendeskripsikan suatu lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, individu yang terlibat, perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat.

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

⁶⁶) Imam Satibi & Najati. (2021). *Marketing Pendidikan Best Practice Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Covid-19*. (Yogyakarta: Gestal Media). hal 53

psikologis.⁶⁷ Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan untuk pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan. Observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan suatu pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan saat observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti mengenai apa yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

⁶⁷⁾ Sutrisno Hadi. (1986). *Metodologi Research*. Jilid 1 & 2

respondennya sedikit atau kecil. Wawancara adalah suatu proses memperoleh atau mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶⁸

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁶⁹ Wawancara terstruktur adalah suatu wawancara yang sudah diarahkan dengan jumlah pertanyaan yang sudah disusun dengan format tertentu. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperolehnya. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan. Wawancara semi terstruktur adalah suatu wawancara yang diarahkan dengan jumlah pertanyaan yang sifatnya tidak tertutup, maka jika terdapat pertanyaan yang tiba-tiba muncul secara spontan maka dapat langsung dipertanyakan kepada responden. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman

⁶⁸) Moh Nazir, OP. Cit, *Metode Penelitian*, hal 70

⁶⁹) Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka), hal. 114

wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan dalam masalah penelitian untuk kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung pembuktian suatu kejadian. Data pendukung berupa suatu catatan, buku, transkrip, dan lain sebagainya. Menurut Gottschalk, dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.⁷⁰

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan, yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola.⁷¹ Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷²

⁷⁰⁾ Mahmud. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Op.Cit. hal 175

⁷¹⁾ Lexy J Moleong. (2017). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 248

⁷²⁾ Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, hal 16

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk mengelola data di lapangan dengan memilah-milih dan menyederhanakan data sesuai dengan fokus masalah penelitian. Mereduksi yaitu berarti merangkum, memilih, menfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian data kembali yang bertujuan untuk memastikan data yang telah direduksi sudah lengkap dan sesuai. Dengan adanya penyajian data akan mempermudah untuk dipahami sesuai dengan keadaanya yang terjadi. Penyajian data sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal untuk memperoleh data. Namun seiring berjalannya waktu semakin bertambah data yang diperoleh maka kesimpulan tersebut akan berbasis data lapangan.

F. Kerangka Pemikiran

